

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Masalah yang terjadi dikarenakan pengeluaran biaya pada analisis kredit dan penagihan piutang yang berlebih serta penjualan kredit yang terus meningkat tetapi tidak diikuti dengan keberhasilan dalam memperoleh nilai piutang yang berubah menjadi penambahan kas membuat perputaran kas dan perputaran piutang mengalami peningkatan namun tidak diikuti dengan peningkatan laba. Hal tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan perusahaan untuk meningkatkan laba bersih perusahaan, oleh karena itu PT. Selaras Citra Jaya Sungai Budi Group perlu meningkatkan Standar Operasional Prosedur dalam kegiatan operasi maupun dalam pengendalian kas dan piutang agar tidak terjadi biaya berlebih dan piutang tak tertagih.

Sistem pengendalian kas ini membantu perusahaan dalam merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan, apabila perputaran kas perusahaan sering mengalami penyimpangan maka perusahaan harus berusaha untuk selalu menjaga persediaan kas minimal. jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan penjualan. Perbandingan antara sales dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat peputaran kas.

Diketahui perputaran kas yang terjadi pada PT. Selaras Citra Jaya mengalami peningkatan disebabkan pada biaya analisis kredit dan penagihan piutang. Dalam

melaksanakan operasional yang berhubungan dengan penjualan kredit, kas keluar terus – menerus meningkat tanpa pertimbangan yang efektif. Secara umum kas keluar bertujuan agar dapat terjadi penambahan kas bagi perusahaan sehingga berdampak positif, namun yang terjadi pada PT. Selaras Citra Jaya kas keluar tidak menghasilkan penambahan kas, tentu hal ini peningkatan perputaran kas menjadi tidak berdampak besar dalam meningkatkan laba bersih perusahaan.

Dalam perputaran piutang yang terjadi pada PT. Selaras Citra Jaya mengalami peningkatan dikarenakan meningkatnya nilai piutang yang disebabkan besarnya volume penjualan kredit. Peningkatan perputaran piutang pada PT. Selaras Citra Jaya tidak diikuti dengan kualitas dan penagihan piutang yang baik karena tingkat keberhasilan dalam mengubah nilai piutang menjadi kas masih rendah. Lalu kurangnya prosedur pengendalian piutang serta ketelitian tenaga ahli dalam memperhatikan umur piutang sehingga hal ini membuat resiko piutang usaha menjadi piutang tak tertagih terus terjadi.

Selain itu, dengan diperbaikinya sistem pengendalian kas maka akan membantu perusahaan dalam mengendalikan kas serta dapat mengontrol kas keluar masuk dan pengendalian piutang bertujuan agar meyakini kebenaran jumlah piutang yang ada yang benar-benar menjadi hak milik perusahaan, meyakini bahwa piutang yang ada dapat ditagih, ditaatinya kebijakan-kebijakan mengenai piutang dan piutang aman dari penyelewengan. Dengan begini PT. Selaras Citra Jaya Sungai Budi Group dapat berjalan dengan baik sehingga dapat memperoleh laba yang baik untuk Perusahaan.

Kemudian, perlu adanya evaluasi setiap divisi agar divisi yang terkait maupun divisi yang lain dapat lebih efektif dalam meningkatkan kinerja untuk meningkatkan laba bersih pada PT. Selaras Citra Jaya Sungai Budi Group dan tujuan dari evaluasi tersebut agar setiap divisi menjadi tenaga yang profesional dan dapat belajar dari kesalahan yang pernah terjadi agar kesalahan – kesalahan tersebut tidak terulang kembali.

## **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil analisis data yang terkait dengan judul, kesesuaian teori dan pendapat peneliti terdahulu. Maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang harus dijelaskan, yaitu sebagai berikut:

### **4.2.1 Pengaruh Perputaran Kas Dalam Meningkatkan Laba Bersih PT. Selaras Citra Jaya Sungai Budi Group**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh perputaran kas dalam meningkatkan Laba Bersih pada PT. Selaras Citra Jaya Sungai Budi Group Bandar Lampung. Kas merupakan aktiva yang paling likuid atau salah satu unsur modal yang paling tinggi likuiditasnya. Suatu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi berarti tingkat perputaran kas tersebut rendah berarti perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas. Jumlah kas yang relatif kecil akan diperoleh tingkat perputaran kas yang tinggi dan keuntungan yang diperoleh akan lebih besar. Dapat diartikan bahwa kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan.

Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan cepat dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan, selain itu perusahaan akan mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan lebih efisien.

Perputaran kas yang maksimal mengindikasikan kebutuhan akan kas yang lebih sedikit dalam operasi perusahaan, hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Syamsudin (2009) “semakin besar cash turn over, semakin sedikit jumlah kas yang dibutuhkan dalam operasi perusahaan..., sehingga dengan demikian cash turn over haruslah dimaksimalkan agar dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Dalam penelitian Merin tahun 2016, menyimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap laba.

#### **4.2.1 Pengaruh Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih PT. Selaras Citra Jaya Sungai Budi Group**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh perputaran piutang dalam meningkatkan Laba Bersih pada PT. Selaras Citra Jaya Sungai Budi Group Bandar Lampung. Banyak perusahaan melakukan penjualan secara kredit agar dapat menjual lebih banyak barang atau jasa. Dari penjualan kredit menimbulkan piutang bagi perusahaan. Piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar. Periode perputaran piutang dihubungkan oleh syarat pembayarannya. Semakin lama syarat pembayarannya maka semakin lama

modal tersebut terikat dalam piutang yang berarti tingkat perputarannya semakin rendah, rendahnya perputaran piutang dapat menghambat operasinal perusahaan. Sehingga perusahaan harus mampu mengelola perputaran piutang dengan sebaik mungkin.

Piutang perlu dikelola dan diatur agar penggunaannya efisien serta melihat lebih jauh dalam tentang umur piutang yang dimiliki oleh perusahaan, kita dapat melihat pada rasio penerimaan piutang. Rasio ideal untuk perputaran piutang adalah minimal 12 kali dalam satu tahun. Di bawah angka tersebut berarti manajemen kurang efisien dalam mengelola aktiva karena lamanya umur piutang. Beberapa pendapat peneliti bahwa tingkat perputaran yang tinggi menunjukkan cepatnya dana terkait dalam piutang dilunasi oleh debitur. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin capat pula piutang menjadi kas dan rasio perputaran piutang yang tinggi mencerminkan kualitas piutang yang semakin baik.

Perputaran piutang mempengaruhi tingkat laba perusahaan, apabila perputaran piutang naik maka laba perusahaan akan naik dan akhirnya akan mempengaruhi perputaran dari operasi aset. Semakin tinggi perputaran piutang perusahaan maka semakin baik pengelolaan piutangnya berarti pengembalian laba yang baik. Dalam penelitian Mulatsih tahun 2014, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara perputaran piutang terhadap laba.